

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara maju memiliki pertumbuhan dan pembangunan nasional yang cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekelompok individu maupun badan usaha yang berujuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini terlihat dari pentingnya kedudukan dan fungsi yang bersama-sama dengan badan usaha milik negara dan swasta melakukan berbagai upaya untuk menjamin kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan di Indonesia dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengusaha setiap tahunnya. Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) telah menuntaskan pendataan lengkap koperasi dan perusahaan 2022 tercatat 9,11 juta usaha di Indonesia, yang terdiri dari 9,09 juta usaha mikro, kecil dan menengah dan 20 ribu koperasi. Sedangkan, berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, per Desember 2022 terdapat 80.903 unit usaha mikro yang ada di Kota Palembang. Semakin banyak pengusaha pada perusahaan maka akan semakin besar persaingan pasar. Jika pelaku perusahaan tidak berinovasi dan mengembangkan usahanya, maka akan banyak pelaku perusahaan yang tidak dapat melanjutkan usahanya dan juga tentunya para pelaku perusahaan membutuhkan sumber dana yang cukup besar untuk berkembang. Biasanya sebagian besar pelaku perusahaan hanya menggunakan dana pribadi (modal) untuk menjalankan usahanya.

Dalam setiap mendirikan sebuah usaha, tentunya harus mempunyai catatan atau pembukuan keuangan. Catatan ini berupa penyusunan laporan keuangan. Semua usaha yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan penyusunan laporan keuangan baik itu sebuah perusahaan besar, maupun perusahaan kecil secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan akuntansi. Akuntansi berperan penting dalam memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi sebuah usaha. Secara

umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku perusahaan adalah kesulitan dalam pengembangan usaha, karena belum memiliki kebiasaan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Beberapa faktor penyebabnya yaitu kesadaran mencatat rendah, pencatatan keuangan dianggap sulit, skala usaha terbilang masih kecil/ sederhana, bahkan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar bagi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang menjadi salah satu bentuk komponen wajib yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk pengembangan usaha. Laporan keuangan ini merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan menjadi tolak ukur dalam perkembangan CV Mitra Maju Bersama Palembang untuk menghitung keuntungan yang diperoleh pemilik, mengetahui jumlah tambahan modal yang diterima, dan mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Perusahaan ini masih belum mengetahui Standar apa yang digunakan pada perusahaannya. Kriteria usaha menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000 dan memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000. Berdasarkan kategori SIUP Menengah pada CV Mitra Maju Bersama Palembang, maka jenis SAK yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan ini yaitu menggunakan Standar SAK EMKM yang sesuai pada perusahaan tersebut dalam penyusunan laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan pada perusahaan yang berdasarkan SAK EMKM (2018) meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Menurut Nuvitasari, Citra, dan

Martiana (2019) langkah yang harus dilakukan dalam mencatat laporan keuangan yaitu pengakuan dan pengukuran, kemudian melakukan pencatatan transaksi, mengelompokkan akun-akun laporan keuangan, dan langkah selanjutnya adalah menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan buku-buku pencatatan transaksi dan dalam SAK EMKM tidak ada Laporan Keuangan Arus Kas, karena di dalam SAK EMKM hanya terdapat 3 laporan keuangan adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

CV Mitra Maju Bersama Palembang adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang *Advertising*, seperti baliho, *shopsign*, *neon box*, *letter box*, dan lain-lain. CV Mitra Maju Bersama Palembang didirikan sejak tahun 2017 yang beralamat di Jalan Tanah Mas, Komp. Azhar, Kel. Tanah Mas, Kec. Talang Kelapa, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. CV Mitra Maju Bersama Palembang telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari dinas penanam modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Palembang dengan nomor 511.3/SIUP/1302/DPMPTSP-PPK/2017. CV Mitra Maju Bersama Palembang ini, menjual produknya sesuai dengan pesanan atas permintaan dari *customer*. Di dalam aktivitasnya, CV Mitra Maju Bersama Palembang untuk mendapatkan pesanan dari *customer*, biasanya dari sesama rekan kerja yang bergerak dibidang *advertising* atau *customer* juga bisa langsung menghubungi dari via telepon. Pada transaksi penjualan dilakukan setelah adanya kesepakatan pesanan dari *customer*, pada saat transaksi pembelian bahan dengan mendapatkan nota dan nota tersebut hanya disimpan dan tidak melakukan pencatatan pembukuan. *Customer* melakukan pembayaran setelah pesanan selesai dilakukan dan pembayaran transaksi secara tunai disertai dengan nota (piutang). Pemilik CV Mitra Maju Bersama Palembang belum melakukan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, sehingga dibutuhkan penyusunan laporan keuangan. Sebenarnya penyusunan laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan ini, tetapi karena kurangnya pemahaman dan adanya kesulitan untuk mengerjakan pembuatan laporan keuangan yang optimal dengan berdasarkan standar yang berlaku, serta minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di

CV Mitra Maju Bersama Palembang sehingga pembuatan laporan keuangan belum diterapkan di perusahaan ini.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan pada setiap perusahaan termasuk pada badan usaha perusahaan yang berdasarkan pada SAK EMKM, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Mitra Maju Bersama Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis dapat merumuskan masalah dalam laporan akhir yaitu: “Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mitra Maju Bersama Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulis bisa terfokus dalam rumusan masalah yang diuraikan serta lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu mulai dari menyusun laporan keuangan pada CV Mitra Maju Bersama Palembang berdasarkan SAK EMKM untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023, maka laporan keuangan yang dibuat meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mitra Maju Bersama Palembang.
2. Mengidentifikasi dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang terjadi pada CV Mitra Maju Bersama Palembang.
3. Untuk membantu dan mempermudah CV Mitra Maju Bersama Palembang menyusun Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

sehingga dapat mengetahui laba atau rugi pada perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang menjadi harapan bagi penulis dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

CV Mitra Maju Bersama Palembang dapat memperoleh laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan mengetahui penyusunan Laporan Keuangan yang terjadi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui laba/rugi, serta bahan pertimbangan bagi CV Mitra Maju Bersama Palembang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk CV Mitra Maju Bersama Palembang agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3. Bagi Para Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta menjadi referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dimasa yang akan datang dan sebagai acuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penulis dalam ini diperlukan data. Teknik pengumpulan data menurut Herdani dkk (2020:121) dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik pengamatan/observasi, merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan

- pengamatan dan ingatan peneliti.
2. Teknik wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
 3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan teknik wawancara berupa tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha, penulis juga menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung. Selain itu, penulis juga melakukan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam laporan pada CV Mitra Maju Bersama Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Untuk mendukung penulis dalam ini diperlukan data. Sumber data menurut Herdani dkk (2020:121) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer melalui wawancara secara langsung dengan pemilik CV Mitra Maju Bersama Palembang untuk memperoleh informasi mengenai pengambilan data yang akan digunakan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan adalah berupa visi misi perusahaan, dan proses hasil produksi. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan jumlah karyawan perusahaan pada CV Mitra Maju Bersama Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab yang mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam penyusunan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pembahasan tentang UMKM, laporan keuangan, pembahasan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang akan diterapkan pada penulisan laporan akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat dan profil perusahaan, stuktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, serta visi misi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil dari penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK) berdasarkan SAK EMKM pada CV Mitra Maju Bersama Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang terakhir dalam penyusunan laporan akhir

Dimana dalam bab ini akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang diharapkan dan masukan yang bermanfaat guna perkembangan terhadap CV Mitra Maju Bersama Palembang.